

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR TERJEMAH

No	Bab	Kutipan	Hal	Terjemah
1	1	Al-Baqarah [2] ayat 286	3	Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”Al-Baqarah [2]:286

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA**JUDUL PENELITIAN**

**Dampak Kelelahan Kinerja Guru pada Aktivitas Belajar Mengajar di
Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin**

Instrumen Wawancara

Tujuan:

Menggali pengalaman, persepsi, dan dampak kelelahan kinerja guru terhadap aktivitas belajar mengajar. Wawancara bertujuan untuk memahami strategi yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kelelahan dan harapan mereka terhadap dukungan dari pihak sekolah.

I. DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :

II. DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang Dilakukan oleh Bapak/Ibu di sekolah?
2. Apa saja penyebab utama kelelahan kerja pada Bapak/Ibu di sekolah?

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?
4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?
5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan Bapak/Ibu?
6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja Bapak/Ibu dengan pencapaian hasil belajar siswa?
7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh Bapak/Ibu untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?
8. Apakah Bapak/Ibu merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?
9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi kelelahan kinerja Bapak/Ibu?
10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?
11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan Bapak/Ibu dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?
12. Apakah Bapak/Ibu merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?
13. Apakah Bapak/Ibu merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?
15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah?

Instrumen Observasi

Tujuan:

Tujuan dari instrumen observasi adalah untuk melihat secara langsung bagaimana kelelahan kerja guru tercermin dalam aktivitas belajar mengajar di kelas. Observasi juga bertujuan untuk mengidentifikasi pola interaksi antara guru dan siswa, efektivitas metode pembelajaran yang digunakan, serta suasana kelas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Aspek yang diamati:

A. Tanda-tanda kelelahan Kerja

1. Guru terlihat lesu atau kurang bersemangat saat mengajar
2. Guru sering duduk atau mengurangi interaksi langsung dengan siswa
3. Pola bicara guru yang melambat atau terlihat tidak fokus.

B. Aktivitas Mengajar di Kelas

1. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi atau monoton?
2. Bagaimana guru mengelola dinamika kelas (disiplin, motivasi siswa, dll)

Contoh Observasi:

Indikator	Deskripsi Pengamatan	Catatan Khusus
-----------	----------------------	----------------

Guru terlihat lesu dan kurang bersemangat	Guru sering terlihat kelelahan	
Variasi metode pembelajaran	Guru menggunakan metode kreatif?	
Interaksi guru-siswa	Guru memberikan perhatian kepada siswa?	

Instrumen Dokumentasi

Tujuan:

Tujuan dari instrumen dokumentasi adalah untuk memperoleh data pendukung yang bersifat administratif dan visual terkait beban kerja guru, aktivitas belajar mengajar, serta kebijakan sekolah yang relevan. Dokumentasi ini bertujuan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi guna memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak kelelahan kerja guru terhadap proses pembelajaran. Mengumpulkan data pendukung berupa bukti fisik dan catatan administratif yang relevan dengan kelelahan kinerja guru pada aktivitas belajar mengajar.

Data yang dikumpulkan:

A. Dokumentasi Terkait Kelelahan Kinerja Guru:

- 1) Jadwal kerja guru, termasuk jam mengajar dan tugas administratif
- 2) Absensi guru untuk melihat frekuensi kehadiran

B. Dokumentasi Aktivitas Belajar Mengajar

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk menilai persiapan guru
- 2) Foto atau video suasana kelas saat pembelajaran berlangsung

- 3) Catatan hasil belajar siswa untuk melihat dampak pengajaran

C. Kebijakan atau Dukungan Sekolah:

- 1) Kebijakan sekolah terkait pembagian tugas pembagian tugas atau beban kerja
- 2) Program pelatihan atau kegiatan pengembangan diri bagi guru

Pelaksanaan Dokumentasi:

- Koleksi dokumentasi dilakukan dengan izin pihak sekolah
- Data administrasi dilengkapi dengan data observasi dan wawancara untuk triangulasi

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Hasil Wawancara

Nama : Ibu Lutfiah

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : -

Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Jadi kelelahan dapat menyebabkan guru kurang fokus dalam mengajar dalam menyampaikan materi banyak yang lupa banyak yang salah

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Penyebab kelelahan salah satunya bisa karena kurangnya waktu istirahat karena disekolahkan kan dari pagi sampai sore, sampai rumah nanti kan mengerjakan pekerjaan rumah kembali

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Jadi guru yang kelelahan akan sulit mengelola emosi jadi jika ada sedikit kesalahan dari siswa maka cepat naik emosinya sehingga terjadi jarak antara interaksi guru dan siswa, hal ini bisa gara-gara kecapean dari rumah.

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Dampaknya kurangnya pengelolaan emosi sehingga mudah tersinggung dan kurang kesabarannya

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Untuk administrasi ini yang memengaruhi nya itu waktu pada saat mengajar itu kurang maksimal dalam pembelajaran karena waktunya lebih banyak digunakan untuk hal administrative seperti rpp dllnya.

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Tentu saja ada, hasil belajar siswa kurang maksimal, karena siswa kurang termotivasi juga dan kurang menerima pembelajaran dengan baik

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Yang pertama guru harus memanfaatkan waktu istirahat nya dengan baik, seperti waktu istirahat, terus jam kosong dalam mengajar dimanfaatkan dengan baik. Terus yang kedua mencari metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi biar tidak monoton dalam proses pembelajaran.

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Iyaa tentu mempengaruhi karena terlalu Lelah tadi membuat komunikasi kurang kondusif.

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Dukungan dari sekolah waktu istirahatnya lebih diperpanjang, kan ini waktu istirahat ga sampe satu jam cuman 20 menit bisa dipanjangkan lagi bisa 30 menit atau satu jam

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Untuk kesejahteraan guru ini bisa saja dengan kenaikan gaji atau bonus

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Menjadikan kurang fokus dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga siswa kurang dapat menerima materi yang disampaikan. Kemudian bisa juga hanya memberikan tugas saja kepada siswa sehingga guru hanya diam dikantor

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Iya, memengaruhi karena kan siswa tadi kurang menyerap pembelajaran sehingga penilaian siswa menjadi kurang baik

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Ada beberapa lah memberikan motivasi, kemudian sharing tentang pembelajaran dikelas masing-masing

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Untuk ini kurang tau sih, cuman seperti penggunaan aplikasi rapot untuk penilaian siswa

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Fasilitasnya seperti adanya tempat istirahat yang nyaman buat guru, atau liburan antar guru-guru baik itu sebulan sekali atau setiap libur semester, kemudian bisa juga jalan-jalan makan bersama.

Nama : Ibu Thika
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Kelelahan kinerja itu misalnya kita ada sudah kerjaan dirumah lalu kita turun sekolah dan siswanya itu belum siap belajar, maka kita harus mengeluarkan banyak energi untuk mengatur mereka itu kadang Lelah sekali apalagi kalau ada masalah dirumah, kadang juga disekolah itu tidak sebatas hanya mengajar melainkan ada tugas lain baik itu dari dinas, belum lagi administrasi sekolah. Maka hal ini sangat memengaruhi aktivitas belajar mengajar.

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Pertama saat kita mengatur siswa dikelas pada saat pembelajaran itu banyak waktu yang terbuang saat mengajar jadi banyak yang belum siap siswanya kemudian juga ada tugas tambahan kepala sekolah itu sangat Lelah juga belum lagi saat kita mengajar itu full jamnya satu hari

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Sebenarnya kan kalau kelelahan emosional ini baik akibat dari rumah ataupun hal lain sebaiknya kita harus profesional dalam memberikan pelajaran ke siswa, jadi kita harus berinteraksi dengan baik kepada siswa

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Nah ini kadang kita sangat terbawa emosi, jadi kalau kelelahan mengajar di kelas itu kita jadi badmood jadi kalau badmood kemudian siswa rebut di kelas maka pembelajaran itu kurang dipahami dan menjadikan tidak efektif. Maka dari itu kita harus cari solusinya seperti dibawa main game terlebih dahulu, ice breaking dll.

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Untuk beban administratif ini kan kita membuat modul pembelajaran, kemudian adalagi misal guru menjadi pengelola pkl, guru mempersiapkan tempat magang siswa, kemudian apabila tempatnya penuh maka guru pusing mencari tempatnya kemana lagi, kalau mencari tempat yang pernah kerjasama namun sekolah lain sudah ada yang mengantar surat kesana maka juga tidak bisa

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Untuk saat ini hubungan antara kelelahan kerja guru terhadap pencapaian hasil belajar siswa untuk saya sendiri itu tidak ada karena kita sebagai guru harus menstabilkan hasil belajar siswa jangan sampai turun.

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Misalnya kalau lagi Lelah kan apabila dalam kegiatan belajar mengajar itu menjadi tidak efektif, jadi kami biasanya ke praktek pembelajaran siswa aja,

kadang itu saat guru praktek pembelajaran dengan siswa tidak merasa Lelah kalau sudah ada kegiatan diluar karena siswanya banyak memakai lab computer dan saat praktek banyak skill yang didapat.

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Tidak alhamdulillah baik-baik saja, karena harus mengendalikan emosi, jadi kalau Lelah dalam bekerja kita bisa istirahat lebih dahulu baru melanjutkannya

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Kalau bisa kan saya ini kan jabatan humas, kalau bisa harus ada staff-staff yang membantu tugas yang dikerjakan agar dibagi-bagi sehingga tidak keteteran

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Harapannya penggajian dan fasilitas yang didapatkan oleh guru misalnya ada bpjs kesehatan atau honor2 yang ditambahkan, kemudian kebijakan itu siswa yang harus bayar spp tepat waktu

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Pasti mempengaruhi, tapi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa ini apabila kita sudah sulit untuk ngomong maka bisa menampilkan powerpoint untuk siswa terus catat yang penting-pentingnya lalu dipembelajaran berikutnya akan diberikan penjelasan.

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Untuk kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa ini tidak, karena hal ini dilakukan setelah pembelajaran atau setelah ujian jadi diwaktu luang sehingga tidak mempengaruhi terhadap evaluasi dan nilai siswa

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Ada saja apalagi kan disini saling membantu apabila ada kerjaan yang belum selesai, terus saling berbagi cerita, berbagi cara mengajar

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Adaa, itu seperti tadabur alam setiap setahun sekali atau biasa dikatakan healing. kemudian bisa ke industri2 untuk studi banding.

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Adanya liburan yang dilaksanakan setiap semester tidak hanya setahun sekali, agar meningkatkan pembelajaran disekolah sehingga tidak bosan.

Nama : Bapak Alamsyah
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : -
 Pendidikan : S2

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Sangat memengaruhi aktivitas belajar karena memang secara fisik kita ini kurang, karena efek tidur kurang cukup, lalu terjadi kelelahan. Ketika mengajar kemudian aktivitas mengajar ini terganggu. Biasanya mengantuk pada saat mengajar. Mengatasi nya itu saya dengan cara mengajar diskusi agar ada suara terus tidak hanya metode ceramah aja tidak monoton

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Karena mengajar yang full days, jadi full days ini memang solusi bagi siswa karena waktu banyak dihabiskan di sekolah, akan tetapi kebanyakan guru yang mengajar dari pagi hingga menjelang asyar pasti membuat kelelahan ditambah dengan tugas tambahan lainnya

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Sangat memengaruhi apalagi kalau di smk ini emosi harus diatur, pada saat kita Lelah itu apabila banyak siswa yang tidak bisa diatur membuat emosi naik. Dalam hal ini misalnya kita lagi mengajar apabila siswa itu semangat untuk belajar maka kelelahan itu bisa saja hilang. Apabila pada saat kelelahan emosional saat

mengajar maka interaksi dengan siswa itu berkurang pada saat pembelajaran bisa lupa apa yang ingin disampaikan.

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Dampaknya itu berpengaruh kepada efektivitas pengajaran, apabila fisik itu tidak kuat maka pembelajaran menjadi kurang semangat. Kemudian sarana mendukung dan siswa nya mudah diatur, maka apabila muridnya susah diatur itu membuat pembelajaran tidak efektif di kelas. Hal ini menjadikan ketercapaian pembelajaran itu menjadi sulit, dan perkembangan siswa sulit untuk diidentifikasi untuk pemberian nilai karena jarang masuk kelas diakibatkan dampak kelelahan tersebut

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Untuk beban nya ini, karena kita sekolah ini harusnya fokus pada pembelajaran yang lebih banyak, kebanyakannya sekarang tidak tau juga pemerintah ini kebanyakan keteknis itu, beban administrative seperti banyaknya laporan ini dan itu, sehingga pada saat pembelajaran nanti ada rapat dan rapat sehingga pembelajaran dalam satu semester itu tidak efektif ke siswa. Hal ini menjadikan pembelajaran terganggu dan gurunya juga kelelahan. Disamping dari administrative dari pemerintah juga ada tugas-tugas dari Yayasan.

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Jelas ada hubungannya, karena tadi ada kelelahan tadi maka terkait pencapaian siswa tentu berpengaruh, karena kan misalnya ada yang harus remedial tetapi gurunya tidak melakukan remedial, kemudian penilaian sikap siswa itu tidak terlalu efektif karena guru nya kurang konsentrasi akibat kelelahan. Kemudian kelelahan ini juga menjadikan guru mudah tersinggung sehingga pencapaian hasil belajar siswa itu penilaian nya hanya subjektif.

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Strategi yang digunakan itu pertama itu dengan banyaknya teknik dalam mengajar agar tidak monoton dan dengan cara meningkatkan humor agar mood mengajar akibat kelelahan itu bisa teratasi. Kemudian adanya ice breaking untuk menghilangkan kelelahan kerja dan bisa menjadi semangat lagi untuk mengajar dengan banyaknya variasi metode pembelajaran itu sehingga rasa Lelah itu tidak terasa lagi sampai waktu pembelajaran selesai. Hal ini pun meningkatkan kualitas kita lagi dalam pengajaran. Kemudian kalau ada waktu kan bisa saja untuk istirahat sebentar setelah melakukan setiap pembelajaran lalu melanjutkan jam pelajaran selanjutnya

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Jelas, karena kalau kita Lelah dalam bekerja maka kurang maksimal dalam pembelajaran

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Sekolah ini harus mencari solusi untuk peningkatan kesejahteraan guru itu penting karena guru ini lumayan banyak beban kerja nya itu, mungkin hal itu sudah diusahakan oleh pimpinan cuman masih belum bisa direalisasikan

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Peningkatan kesejahteraan guru

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Kemampuan guru menjadi menurun misalnya pembelajaran langsung dengan tugas kelompok karena gurunya sudah lelah

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Tentu mempengaruhi karena sudah kelelahan kan waktunya pun tidak ada lagi maka untuk penilaian terhadap siswa ini tidak terurus lagi. Hal ini karena sistem penilaian saya melihat dari sikap pada saat pembelajaran

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Betul sangat mempengaruhi, misalnya untuk masalah rpp ada hal yang dibingungkan bisa bertanya kepada teman sesama guru, kemudian saling berdiskusi tentang teknis pembelajaran

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Untuk fasilitas untuk mengatasi itu seperti adanya aplikasi untuk melakukan absensi siswa hal ini memudahkan rekap absensi siswa. Yang penting itu sekolah juga harus memberikan fasilitas service kesehatan kepada setiap guru ini seperti adanya pemberian vitamin dan lain-lain. Bisa juga kan adanya pemberian bpjs kesehatan

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan' meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Service kesehatan, liburan setiap semester atau setiap satu tahun untuk memberikan penyegaran kepada guru agar tidak kelelahan

Nama : Bapak Amin
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Sebenarnya kalaunya dalam mengajar itu kita tidak boleh kelihatan Lelah, kita harus bersikap profesional pada saat aktivitas belajar mengajar. Jadi setelah apapun kita apabila sudah dalam kelas kita harus profesional

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Pertama faktor dari luar itu misalnya si guru ini misalnya ada pekerjaan lain lagi yang mengurus tenaga lagi, kemudian untuk faktor disekolah itu banyaknya jam mengajar

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Seharusnya kita itu tidak boleh menunjukkan kelelahan emosional agar diskusi dengan siswa itu tetap berjalan.

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Sebanrnya kita tidak boleh memperlihatkan kelelahan fisik dan mental membuat pengaruh terhadap efektivitas pengajaran.

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Tidak ada

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Hubungan nya itu untuk kelelahan kerja berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar siswa, misalnya guru sudah banyak mengajar di hari tersebut, kemudian di jam terakhir itu guru nya sudah kelelahan yang menyebabkan pembelajaran tida efektif sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Ice breaking seperti game atau tanya jawab untuk mencairkan suasana, agar interaksi antar siswa dan guru tetap terjalin, pengelolaan waktu misalnya tidur yang cukup, tidak begadang, melakukan jejaring dengan rekan sesama guru berdiskusi dalam metode pembelajaran agar bervariasi

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Sangat mempengaruhi misalnya apabila kita tidak mood untuk berinteraksi maka siswa tersebut tidak mood begitu juga dengan kolega

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Memberikan waktu untuk berkolaborasi, seperti sesama guru itu diberikan jam untuk bimbingan bersama sama-sama mapel, membangun tim yang

mendorong interaksi positif, menyediakan waktu bagi guru untuk menyesuaikan kurikulum, jumlah siswa dalam kelas tidak terlalu banyak misalnya maksimalnya 30 siswa.

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Kebijakan dari sekolah saran saya jam kerja itu dikurangi, kemudian kalau bisa gaji itu dinaikin untuk meningkatkan semangat guru

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Pasti ada karena kan dari segi suara kan berpengaruh terhadap penyampaian materi kepada siswa,

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Tentu, tetapi harus profesional kerja

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Jelas sangat berpengaruh misalnya ada rekan kerja yang positif maka akan berdampak energi positif juga

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Programnya itu adanya senam setiap satu minggu sekali misalnya hari jumat karena selain untuk kebugaran juga menumbuhkan semangat. Adanya

fasilitas kesehatan seperti adanya vitamin dan lain-lain. Untuk disini tidak ada fasilitas yang lebih rincinya.

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Pertama tidak boleh sekolah mengasih jam kerja yang terlalu over, kalau bisa mengadakan terus kegiatan senam, diusakan sekolah itu menerapkan RPP secara sebenar-benarnya

Nama : Bapak Fahrurrazi
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Kurangnya konsentrasi yang membuat guru sulit berkontribusi untuk mengajar karena dipengaruhi oleh aktivitas belajar mengajar nya yang terlalu banyak sehingga kelelahan

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Faktor internal: beban kerjanya berat, kurang istirahat. Faktor eksternal: lingkungan yang tidak mendukung

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Pertama stress dan tertekan bisa dari siswa bisa dari kinerja guru karena tuntutan pembelajaran yang mana pembelajaran ini bisa mengganggu istirahat guru.

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Pertama kurangnya mengelola kelas, kurangnya empati dan komunikasi, kurangnya keterlibatan kita pada pengajaran di kelas.

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Mengajar berjam-jam, menghadapi siswa yang mungkin banyak kesulitan dalam memahami pembelajaran, kemudian adanya konflik di dalam kelas

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Kurangnya motivasi dan semangat sehingga mengurangi pencapaian hasil belajar siswa

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Membuat jadwal, mengatur prioritas dan menggunakan waktu semaksimal mungkin

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: tentu,tetapi harus bersikap profesional dalam kerja

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban:

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban:

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban:

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban:

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban:

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban:

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah?

Jawaban:

Nama : Bapak Aziz
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Dalam beberapa waktu dalam keadaan mepet dan banyak kegiatan akan banyak berpengaruh jadi mengatasinya bisa dengan istirahat lalu melanjutkan aktivitas belajar lagi

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Masalah pribadi seperti rumah tangga, kemudian banyaknya kegiatan disekolah dan kerjaan tambahan

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Sangat memengaruhi, sebelum masuk kelas itu diusahakan harus murah senyum

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Masih bisa diatasi

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Banyaknya tugas tambahan administratif

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Banyak hubungannya, untuk pembelajaran itu kurang maksimal sehingga memengaruhi hasil belajar siswa

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Istirahat, relaksasi terlebih dulu sebelum kegiatan belajar mengajar

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Sebenarnya mempengaruhi dalam beberapa hal, tapi diminimalisir agar tetap profesional

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Waktu seandainya bisa diatur

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: intensif

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Dikelas hanya pembelajaran yang ringan-ringan saja dalam penyampaian materi pelajaran kepada siswa

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: mempengaruhi

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Sangat membantu untuk meringankan beban kerja

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Seperti adanya istirahat, senam

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah?

Jawaban: Dikurangi jam pembelajaran yang terlalu padat

Nama : Bapak Ihwan
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Kalau kelelahan ini sangat mempengaruhi diantaranya penurunan kualitas belajar mengajar, berkurangnya konsentrasi belajar, motivasinya kurang

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Kurangnya waktu istirahat, keterbatasan SDM, stress dari internal bisa atau eksternal, kemudian kurangnya dukungan dari lingkungan, tidak mampu menajamenen waktu. Hal ini yang biasanya menyebabkan kelelahan

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Kesulitan berkomunikasi dengan baik sama siswa, misalnya mudah tersinggung apabila ada kesalahan siswa, fokus pembelajaran pun berturun, bisa saja guru fokus terhadap masalah-masalah yang ada dikelas bukan lagi pada pelajarannya

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Penurunan kualitas pengajaran, kesulitan mengelola kelas, kemudian penurunan komunikasi dengan siswa, dan stress sehingga kesulitan memberikan umpan balik kepada siswa

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Jumlah tugas administratif yang banyak, target waktu dan tekanan untuk mencapai target administratif yang ada sehingga menjadikan kurangnya waktu istirahat

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Sangat berhubungan, karena kelelahan ini kan kurang fokus guru dalam mengajar sehingga materi yang disampaikan kurang tersampaikan kepada siswa

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Belajar manajemen waktu, menerapkan teknik manajemen stress, mengatur beban kerja administratif dengan baik

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Sangat mempengaruhi, pada saat guru kelelahan kerja dan stress itu akan mempengaruhi komunikasi kepada siswa atau teman sejawat

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Ada waktu tertentu untuk relaksasi, seperti satu bulan sekali, kemudian minta dukungan kepada teman-teman

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

-

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Semua itu bisa menjadikan apa yang kita sampaikan ke siswa itu tidak sesuai dengan yang kita rencanakan, karena kelelahan tadi

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: mempengaruhi

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Jelas, karena setiap istirahat pasti kumpul-kumpul cerita-cerita, sharing

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Sabtu dan minggu libur untuk istirahat dan tanggal merah

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah?

Jawaban: Untuk kebijakan ini bisa diadakan bisa tidak karena kelelahan kerja kan merupakan permasalahan pribadi guru itu sendiri.

Nama : Bapak Syaiful
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Sangat memengaruhi, misalnya ada aktivitas lain karena begadang bisa mengantuk pada saat aktivitas belajar mengajar lalu tidak fokus, kemudian kurang konsentrasi

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Begadang malamnya karena ada aktivitas tambahan lainnya selain dari mengajar di sekolah

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Menjadikan mudah tersinggung saat berinteraksi dengan siswa karena efek kelelahan tadi tidak dapat mengontrol emosi

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Sangat berpengaruh pada efektivitas pengajaran. Pada saat kelelahan pengajaran menjadikan asal-asalan dan simple saja asal bisa ditangkap siswa, dan tidak mood lagi saat memberikan pengajaran

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Beban kerja administratif di sekolah ini masih kurang banyak

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Ada hubungannya, karena tadi pembelajaran kurang efektif sehingga menjadikan hasil belajar siswa berkurang

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Manajemen waktu yang baik, kemudian membuat perencanaan dalam kegiatan belajar mengajar

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Sangat memengaruhi, karena kita sering kelelahan bisa berakibat tidak masuk menjadikan kurangnya hubungan dengan siswa dan kolega

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Sama-sama mengerti, sangat diharapkan sekarang itu adalah dari sekolah itu ada perlindungan terhadap guru-guru misalnya ada guru yang diancam oleh siswa

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Jaminan kesehatan, kalau tidak ada jangan potong gaji apabila guru tidak masuk pada saat sakit

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Tidak mood untuk menyampaikan materi pelajaran dan menjadikan asal-asalannya penyampaian materi, dan diusahakan semampunya

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Memengaruhi

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Sangat merasa karena kami kadang saling curhat dan sharing bertukar pikiran mengenai permasalahan siswa dan dikelas masing-masing

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Tidak ada yang efektif

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Jam kerja dikurangi dan gaji dinaikan

Nama : Ibu Aulia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : -
 Pendidikan : S2

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Akan menjadikan penurunan kinerja performa di kelas

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Biasanya disebabkan oleh jam kerja yang berlebihan, satu hari itu bisa sampai 10 jam pembelajaran, yang kelihatan kelelahan itu pada saat pembelajaran di jam terakhir

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Dikelola semaksimal mungkin agar interaksi dengan siswa tetap bagus dan tidak emosian dikelola dengan baik

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Sangat berdampak seperti penurunan dalam performa mengajar, misalnya mengajar dalam durasi dalam 2 jam itu efektif, namun apabila kelelahan bisa satu jam saja yang efektif satu selanjutnya tidak efektif lagi akibat kelelahan

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Sedikit memengaruhi karena pekerjaan administrative diluar jam mengajar

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Ada hubungannya karena pembelajaran tadi kurang efektif maka hasil belajar siswa itu berdampak menurun

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Diawal mengajar diniatkan untuk dimudahkan dalam 10 jam pembelajaran agar dapat memberikan pembelajaran yang baik

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: Kalau saya pribadi tidak pernah mencampur adukan antara kelelahan dengan hubungan siswa atau kolega karena kita harus profesional

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Perbanyak SDM guru karena disini ada satu guru yang dalam satu minggu itu 40 jam pelajaran karena jumlah tenaga pendidik tidak sesuai dengan jam mengajar yang disiapkan oleh pemerintah. Harapannya disesuaikan antara jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah jam mengajar. Akan tetapi jangan lupa juga memikirkan kesejahteraan guru

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Mempertimbangkan jumlah guru, jumlah siswa dan jumlah kelas agar kesejahteraan guru tetap terjaga. Kalau disekolah negeri kan 24 jam aja per guru beda dengan di swasta bisa 40 jam padahal sama guru mapel b inggris akhirnya guru disekolah swasta ini agak lebih kelelahan dibandingkan guru di sekolah negeri karena beban jam mengajar lebih banyak

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Memengaruhi pasti ada cuman harus professional untuk memikirkan keberhasilan siswa dalam memberikan menyampaikan materi kepada siswa, kemudian iuntuk mengatasi kelelahan dalam penyampaian ini bisa mengganti metode pembelajaran bisa dengan diskusi tidak hanya metode ceramah

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Memengaruhi cuman harus bersikap professional untuk memberikan penilaian terhadap siswa

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Jelas, karena pada saat kumpul-kumpul itu menghilangkan kelelahan dan stress

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Kadang-kadang ada seperti senam bersama, study tour

15. Menurut Bapak/Ibu, kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Mempertimbangkan jumlah murid dan jumlah tenaga pengajar agar bisa optimal dalam pemberian pembelajaran dan kelelahan seorang guru. Kemudian agar dipertimbangkan pendistribusian jam mengajar guru agar bisa seimbang karena hal ini nantinya akan berdampak terhadap kurang optimalnya pembelajaran dikelas.

Nama : Ibu Muslimah guru produktif MPL B
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Usia : -
 Pendidikan : S1

1. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi aktivitas belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah?

Jawaban: Pendapat saya kan manusia itu wajar saja kelelahan karena manusia memiliki batasannya masing-masing, kalau saya pribadi saya tidak pernah menyangkutkan kelelahan saya dengan kinerja saya dikelas, saya sesuai porsi saya misalnya belajar sekian, sesuai dengan rencana pembelajaran saya akan full sesuai dengan saya rencanakan walaupun sedang sakit dan lain sebagainya yang pasti saya antisipasi dulu sebelum masuk kelas, memfitkan kondisi badan agar dapat memberikan pelajaran sesuai porsi di rancangan pembelajaran. Karena kan kasian juga akibat kelelahan sendiri mengganggu aktivitas belajar siswa

2. Apa saja faktor penyebab utama kelelahan kerja pada guru di sekolah?

Jawaban: Kalau kelelahan pribadi itu karena menjaga orang tua dirumah, selain itu adanya tugas-tugas tambahan selain mengajar yang diberikan juga menyebabkan kelelahan kadang cape dan pusing, tetapi kalau sudah masuk jam mengajar dilepas dulu, karena kalau sudah mengajar itu harus fokus pada pembelajaran

3. Bagaimana kelelahan emosional guru memengaruhi kualitas interaksi dengan siswa?

Jawaban: Aman-aman aja kalau sudah dikelas, tidak membawa permasalahan sendiri kepada interaksi ke siswa

4. Bagaimana dampak kelelahan fisik dan mental terhadap efektivitas pengajaran di kelas?

Jawaban: Apabila kelelahan fisik ini istirahat sebentar dapat aja diatasi, untuk hal mempengaruhi efektivitas bagi saya pribadi tidak berdampak terhadap pengajaran di kelas

5. Apa yang memengaruhi beban kerja administratif terhadap tingkat kelelahan guru?

Jawaban: Guru sekarang makin dicekoki dengan aplikasi canggih yang berhubungan dengan administrasi seperti absen dan kinerja guru. Kebanyakan laporan tiap minggu.

6. Apakah ada hubungan antara kelelahan kerja guru dengan pencapaian hasil belajar siswa?

Jawaban: Tidak ada, kalau saya kan tidak membawa mood saya ke kelas. Karena saya selalu professional dan ceria di kelas

7. Strategi apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kelelahan kerja dalam kegiatan belajar mengajar?

Jawaban: Memanfaatkan waktu istirahat secara maksimal, sama nonton anime, kemudian makan-makan.

8. Apakah guru merasa kelelahan kerja mereka memengaruhi hubungan dengan siswa atau kolega?

Jawaban: tidak

9. Dukungan seperti apa yang guru harapkan dari sekolah untuk mengurangi dalam kelelahan kinerja guru ini?

Jawaban: Berikan waktu istirahat yang benar benar istirahat kepada guru

10. Apakah ada kebijakan yang perlu ditingkatkan untuk mendukung kesejahteraan guru?

Jawaban: Memberikan waktu istirahat

11. Bagaimana kelelahan kinerja memengaruhi kemampuan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa?

Jawaban: Tidak mempengaruhi kalau saya pribadi

12. Apakah guru merasa kelelahan kerja memengaruhi kualitas evaluasi atau penilaian terhadap siswa?

Jawaban: Aman aja karena sudah mengenal siswanya satu satu

13. Apakah guru merasa adanya dukungan dari rekan kerja membantu mengurangi kelelahan kinerja?

Jawaban: Betul itu sangat membantu karena kalaunya rekan kerja memberikan energi positif maka akan memberikan dampak positif juga

14. Apakah ada fasilitas atau program dari sekolah yang menurut guru efektif dalam mengurangi tingkat kelelahan kerja?

Jawaban: Ada, misalnya ada program jalan-jalan satu semester sekali, atau outbond

15. Menurut Bapak/Ibu,kebijakan apa yang dapat diterapkan oleh sekolah untuk membantu guru mengelola kelelahan kerja dan meningkatkan kualitas pengajaran disekolah?

Jawaban: Kurangi guru yang merangkap dalam tugasnya karena akan mengakibatkan kelelahan kepada guru.

Lampiran 4

SURAT KEPUTUSAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 314 TAHUN 2024
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2023/2024**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang :

- a. bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam penyelesaian skripsi dipandang perlu untuk menetapkan dosen pembimbing skripsi;
- b. bahwa nama sebagaimana tersebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai dosen pembimbing skripsi dimaksud.

Mengingat :

1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 722.A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah;
7. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin No. 127 tahun 2022 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Dr. Dina Hermina, M.Pd
NIP	: 196802091995032002
Pangkat/Golongan/Ruang	: Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik	: Lektor

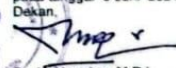
Sebagai Pembimbing Skripsi:

Nama	: Shafa Oktaviani
NIM	: 210101050686
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi	: Dampak Kelelahan Kinerja Guru pada Aktivitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Kota Banjarmasin

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 3 Juni 2025. Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 3 Juni 2024
Dekan,



Dr. H. Hamdan, M.Pd
NIP. 19680405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Program Studi;
3. Dosen Pembimbing.

Lampiran 5

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3258137
 E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

B-262/Un.14/III.1.h/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, menereangkan bahwa:

Nama : Shafa Oktaviani
 NIM : 210101050686
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Alamat : Jl.Kelayan B,Tengah Gang.Cahaya Tatas No.12

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

Dampak Kelelahan Kinerja Guru pada Aktivitas Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 3
Kota Banjarmasin

Pada Hari/ Tanggal: Kamis,27 Juni 2024
 Tempat : Gedung C ruangan 2.12

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 Juli 2024

Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,

Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
 NIP 196902211994031001

Lampiran 6

SURAT PERSETUJUAN RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah dosen pembimbing skripsi dari:

Nama : Shafa Oktaviani
NIM : 210101050686
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Kelayan B, Tengah Gg. Cahaya Tatas RT/RW
007/001
Judul skripsi : Dampak Kelelahan Kinerja Guru pada aktivitas
Belajar Mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Kota
Banjarmasin

Dengan ini dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi yang bersangkutan dengan:

Tempat riset : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Lama riset : 2 (dua) bulan
Dari tanggal : 05 Februari 2025
Sampai : 05 April 2025

Banjarmasin, 04 Februari 2025
Pembimbing Skripsi



Dr. Dina Hermina, M.Pd
NIP. 1968020919950320026

Lampiran 7

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
 E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 0250 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas
 Hal : Mohon Izin Riset

05 Februari 2025

Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
 Kota Banjarmasin

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Shafa Oktaviani
 NIM : 210101050686
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Jl.Kelayan B,Tengah GG. Cahaya Tatas RT.007 RW.001
 No HP : 085182819221

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 05 Februari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
 NIP 197808082005011006

Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran 8

SURAT RISET KE SEKOLAH

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 0250 /Un.14/III.1/PP.00.9/02/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Shafa Oktaviani
NIM : 210101050686
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl.Kelayan B,Tengah GG. Cahaya Tatas RT.007 RW.001
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

**DAMPAK KELELAHAN KINERJA GURU PADA AKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI
SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN**

Tempat Penelitian : SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 05 Februari 2025
Sampai Tanggal : 05 April 2025

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 05 Februari 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Mulyadi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Shafa Oktaviani
210101050686

Lampiran 9

SURAT SELESAI RISET

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 422.6.5/208-SMKM.3/Disdikbud/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 3 (SMKM 3) Banjarmasin, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : SHAFA OKTAVIANI
 NIM : 210101050686
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset tentang **“DAMPAK KELELAHAN KINERJA GURU PADA AKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN”**, untuk penyusunan laporan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 25 Februari 2025

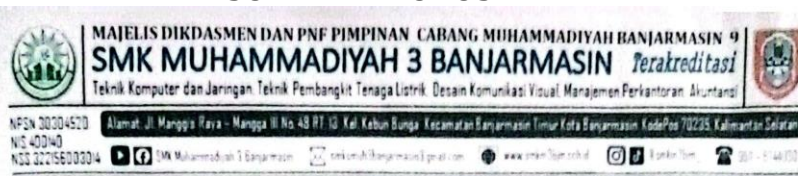
Kepala Sekolah



Dr. M. NUGIN, S. Pd, MA
 NPKS: 1902310081560241071808

Lampiran 10

SURAT KEPUTUSAN



SURAT KEPUTUSAN

KEPALA SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN

Nomor : 421/KEP.001-SMKM.3/Disdikbud/VII/2024

Tentang

**PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN
SERTA TUGAS TATA USAHA DAN KARYAWAN
SEMESTER GANJIL DAN GENAP TAHUN PELAJARAN 2024 / 2025**

Menimbang: Bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Proses Belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, perlu menetapkan pembagian tugas mengajar guru dan tugas tambahan lainnya serta tugas tata usaha dan karyawan pada Tahun Pelajaran 2024/2025

Mengingat : 1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi SMK
3. Permendikbud Nomor 34 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan / Madrasah Aliyah Kejuruan
4. Permendiknas RI No. 39 Tahun 2009 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru
5. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 Standar Nasional Pendidikan
6. Rapat Dewan Guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tanggal 15 Juli 2024

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama : Memberikan tugas mengajar dan tugas tambahan kepada guru yang namanya tertulis di dalam surat keputusan sebagaimana terlampir.
Kedua : Memberikan tugas kepada Staf TU / Karyawan sesuai jabatannya kepada nama-nama yang tertulis di dalam surat keputusan sebagaimana terlampir.
Ketiga : Nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini wajib melaporkan pelaksanaan tugasnya secara tertulis dan berkala kepada Kepala Sekolah.
Keempat : Segala biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran sekolah.
Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin

Tanggal : 17 Juli 2024

Kepala Sekolah,

Dr. MUNGIN, S.Pd.,MA

NUKS: 19023L0081560241071808

Tembusan :

1. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 9
2. Ketua Majelis Dikdasmen Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 9
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 11

SK PEMBAGIAN TUGAS MENGAJAR DAN TUGAS TAMBAHAN

Lampiran SK : Pembagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan serta Tugas Tata Usaha / Karyawan Semester Ganjil - Genap T.P. 2024/2025																													
Nomor : 421/KEP.001-SMKM.3/Disdikbud/VII/2024, Tanggal 17 Juli 2024																													
JUMLAH JAM MENGAJAR SEMESTER GANJIL T.P. 2024 / 2025																													
SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN																													
A. Guru																													
No	NAMA GURU	MATA PELAJARAN	K								XI								XII								JAM TAMBAHAN	TOTAL K	TUGAS TAMBAHAN
			TAKT 1	TAKT 2	OKW	TAL	MPL B.1	MPL B.2	MPL B.3	AK	TAKT 1	TAKT 2	OKW	TAL	MPL B.1	MPL B.2	MPL B.3	AK	TAKT 1	TAKT 2	OKW	TAL	MPL B.1	MPL B.2	MPL B.3	AK			
1	RIKA YULINDA	Agama Inggris	4	4	4	4	4	4	4																	40	40	OKW	
2	M. KIRAN	Matematika	4	4	4	4				3	3	3	3					2	2	2	2					36	36	Wali Kelas	
3	MUHAMMAD RACHMAIS	Agama Inggris								4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2					34	34	Wali Kelas	
4	MUHAMMAD RACHMAN	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan			3	3			3																	9	9	Wali Kelas	
5	ABDUL AHS	Administrasi Sistem Jaringan								4	4															8	8	Wali Kelas	
6	ABDUL AZIS	Dasar-Dasar Program Keahlian	4	4																						8	8	Wali Kelas	
7	ABDUL AZIS	Perencanaan dan Pengembangan Jaringan								3	3															10	10	Wali Kelas	
8	ABDUL AZIS	Perangkat Jaringan Kabel dan Tanpa Kabel								2	2															4	4	Wali Kelas	
9	LATIFAH	Dasar-Dasar Program Keahlian			4																					4	4	Wali Kelas	
10	LATIFAH	Matematika	4	4	4	4			3																	20	20	Wali Kelas	
11	LATIFAH	Proses Produksi Desain																4								4	4	Wali Kelas	
12	STI SYAHRI LUKI	Proyek Riset Pengembangan Aplikasi dan Sistem	3	3	3	3	3	3	3	3	3															24	24	Wali Kelas & Wali Kelas	
13	MUHAMMAD ARLY ARMAJAYA	Administrasi Sistem Jaringan								3	3							3	3							12	12	Wali Kelas	
14	MUHAMMAD ARLY ARMAJAYA	Kelembutan Jaringan																4	4							8	8	Wali Kelas	
15	MUHAMMAD ARLY ARMAJAYA	Perencanaan dan Pengembangan Jaringan																2	2							4	4	Wali Kelas	
16	MUHAMMAD ARLY ARMAJAYA	Perencanaan dan Pengembangan Jaringan								4	4															8	8	Wali Kelas	
17	ADITYA MANESTYAH	Dasar-Dasar Program Keahlian			4																					4	4	Wali Kelas	
18	ADITYA MANESTYAH	Manajemen Desain Brief																								7	7	Wali Kelas	
19	ADITYA MANESTYAH	Perangkat Lunak Desain																3								5	5	Wali Kelas	
20	ADITYA MANESTYAH	Proses Dasar Desain dan Komunikasi																								6	6	Wali Kelas	
21	LUTHFIH	Perencanaan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3	3	3	3															24	24	Wali Kelas	
22	MUHAMMAD SYAHRI	Proyek Kritis dan Kelembutan																2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	36	Wali Kelas
23	MUHAMMAD SYAHRI	Dasar Teks	2	2	2	2	2	2	2	2	2								3	3						16	16	Wali Kelas	
24	ELYSA ALYA RAHMAT	Matematika				4	4	4	4																		16	16	31
25	FATHURRAZI	Dasar Teks Al Quran																									14	14	31
26	FATHURRAZI	Agama																									14	14	Wali Kelas
27	JUMILAH	Proyek Kritis dan Kelembutan																3	3	3	3	3	3	3	3	25	25	Wali Kelas	
28	AKHMAD MUZAKIR	Kelembutan Kelembutan																									2	2	Wali Kelas
29	AKHMAD MUZAKIR	Kelembutan Kelembutan																									2	2	Wali Kelas
30	AKHMAD MUZAKIR	Proyek Kritis dan Kelembutan																3	3							3	3	Wali Kelas	
31	THIKA ANISHA	Administrasi Umum																									4	4	Wali Kelas
32	THIKA ANISHA	Dasar-Dasar Program Keahlian								2	2	2															6	6	Wali Kelas
33	THIKA ANISHA	Normasi Dasar																									10	10	Wali Kelas
34	THIKA ANISHA	Perencanaan Sumber Daya Manusia																									4	4	Wali Kelas
35	THIKA ANISHA	Perencanaan Hubungan Masyarakat dan Pemasaran																									2	2	Wali Kelas
36	THIKA ANISHA	Proyek Kritis dan Kelembutan																									3	3	Wali Kelas
37	AULIA RAHMI	Perencanaan dan Pengembangan																									7	7	Wali Kelas
38	AULIA RAHMI	Manajemen Kelembutan																									7	7	Wali Kelas
39	AULIA RAHMI	Perencanaan Kelembutan																									3	3	Wali Kelas
40	AULIA RAHMI	Proyek Kritis dan Kelembutan																									3	3	Wali Kelas
41	ALAMSTYAH	Perencanaan Agama dan Budi Pekerti																									21	21	Wali Kelas
42	ALAMSTYAH	Agama																									14	14	Wali Kelas

KETERANGAN	NAMA DIRI	MATA PELAJARAN	X						XI						XII						R.A. LAKSANA	TOTAL SKOR	TUGAS PANGKATAN				
			TUKT 1	TUKT 2	ENW	TNL	MPL B.1	MPL B.2	AR. L	TUKT 1	TUKT 2	ENW	TNL	MPL B.1	MPL B.2	AR. L	TUKT 1	TUKT 2	ENW	TNL				MPL B.1	MPL B.2	AR. L	
18	RICHUNGAN	Kesenian: Murninabiyen, dan Bahasa Arab	2	0	2	2																		38	38	Kis Prop. Min. d.	
19	RIZKA ALFA	Dasar-Dasar Program Keahlian					4	4	4															12			
19	RIZKA ALFA	Komputer										3	3											6			
19	RIZKA ALFA	Kecelakaan																	2	2				4	14	Kis. Klaten	
19	RIZKA ALFA	Proyek Kreatif dan Inovasi													3	3								6			
19	RIZKA ALFA	Teknologi Perikanan										3	3											6			
20	ARTHA PUTRI NORTONINGGUS DAMAYANTI	Apresiasi Lembaga Pemerintahan													2									2		Kis. Klaten	
20	ARTHA PUTRI NORTONINGGUS DAMAYANTI	Apresiasi Umum													3									3			
20	ARTHA PUTRI NORTONINGGUS DAMAYANTI	Dasar-Dasar Program Keahlian												8										8	28	Kis. Klaten	
20	ARTHA PUTRI NORTONINGGUS DAMAYANTI	Dukungan Bisnis													3									3			
20	ARTHA PUTRI NORTONINGGUS DAMAYANTI	Hipotesis													2								2	4			
21	MUHAMMAD SYAFUL BAHRI	Bahasa Indonesia							3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	36	36	Kis. Klaten & Vira Klaten
22	SAYU SETIA	Pendidikan Pancasila	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	37	37	
23	MURIDUL AMIN	Sastra	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	30		
24	SELFI NOVIA PRATIWI	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4										32	32	Kis. Klaten & Vira Klaten	
25	MUHAMMAD HADIYANTO	Baca Tulis Al Quran					2	2	2															6			
25	MUHAMMAD HADIYANTO	Proyek Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3										24	33	Kis. Klaten	
25	MUHAMMAD HADIYANTO	Proyek Kreatif dan Inovasi																	3					3			
26	MUHAMMAD BAGINDA NOOR	Kesenian: Murninabiyen, dan Bahasa Arab					2	2	2															6		22	
26	MUHAMMAD BAGINDA NOOR	Tarif	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2											16			
27	MUSLIMAH	Komunikasi										2	3												5		Kis. Klaten
27	MUSLIMAH	Manajemen Logistik										2	2											4			
27	MUSLIMAH	Pemetaan Hubungan Masyarakat dan Humas																	1				1	1	21	Kis. Klaten	
27	MUSLIMAH	Dasar-Dasar Program Keahlian					2	2	2															6			
27	MUSLIMAH	Pengelolaan Barisan dan Prajurit																	2	2	2			6			
28	RANDI	Baca Tulis Al Quran	2	2	2	2			2								2	2	2	2	2	2	2	2	24	34	Kis. Klaten
29	HERI SETIAWAN, S.T	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	3			3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2						28	29	Kis. Klaten	
30	CHENI CHANDRA KUSTANTO	Dasar-Dasar Program Keahlian					6																	6			
30	CHENI CHANDRA KUSTANTO	Pengantar Pembangunan										4												4	18	Kis. Klaten	
30	CHENI CHANDRA KUSTANTO	Sistem Pengiringan dan Pelumasan																	3					9			
31	WIDODO SETIO SEJATI	Dasar-Dasar Program Keahlian	4	4																				8		20	
31	WIDODO SETIO SEJATI	Informasi					4	4	4															12			
Jumlah JP			48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	48	27	27	27	27	27	27	27	27	27			

B. Tata Usaha / Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1	MUHAMMAD RIFANI S Pd	Ka TU / OPS
2	WIDODO SETIO SEJATI S Pd	Staff TU
3	MUHAMMAD QOREM	Paman Sekolah
4	AHMADI	Sispan
5	LASTREL YASIN	Kabersihan

Mengetahui,
Kepala SMK Muhammadiyah 3
Banjarmasin

Dr. MUNGIN, S.Pd, MA
NUKs. 19023L0081560241071808

Banjarmasin, Juli 2024
Wk. Kurikulum

AULIA YULINDA, S.Pd, M.Pd
NUPTK. 7050757659300050

Lampiran 12

JADWAL PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMK MUHAMMADIYAH 3 BANJARMASIN

DAFTAR GURU JADWAL-GENAP-2... JADWAL GURU JADWAL-HARI PENGAWAS HARIAN

		C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z	AA	AB		
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											
		C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z AA																											

Lampiran 13

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto bersama dengan Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Wawancara dengan Wakabid Kurikulum



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Wawancara dengan Wakabid Kesiswaan sekolah SMK Muhammadiyah 3
Banjarmasin



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Kota Banjarmasin



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Wawancara dengan Wakabid Humas



Wawancara dengan guru SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin



Proses Pembelajaran di dalam kelas



Foto ibu dan bapak narasumber



Foto bersama dengan guru dan staf tata usaha

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Shafa Oktaviani
2. NIM : 210101050686
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarmasin, 07 Oktober 2002
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl. Kelayan B, Tengah Gg. Cahaya
Tatas Rt.07 Rw.01 No.12
6. No. HP : 0851-8281-9221
7. Alamat email : shaffaokt@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja:
 - a. Sekretaris Umum Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)
Ranting tahun 2018-2019
 - b. Sekretaris Advokasi tahun 2019-2020
 - c. Sekretaris Kajian Dakwah Islam PC Ikatan Pelajar
Muhammadiyah (IPM) 9 tahun 2019-2022
9. Prestasi Akademik :
10. Prestasi Nonakademik :
11. Daftar Karya Ilmiah :

Banjarmasin, 3 April 2025

Penulis